

## Glossary

Istilah	Keterangan															
<b>AKSes KSEI</b>	Sarana akses informasi melalui jaringan internet yang diperuntukkan bagi investor untuk memonitor posisi dan mutasi Efek miliknya yang tersimpan pada Sub Rekening Efek di KSEI.															
<b>At Discount</b>	Kondisi ketika harga Surat Berharga lebih rendah dari 100%.															
<b>At Par</b>	Kondisi ketika harga Surat Berharga sama dengan 100%.															
<b>At Premium</b>	Kondisi ketika harga Surat Berharga lebih tinggi dari 100%.															
<b>Bank Kustodian</b>	Bank Kustodian adalah bank umum yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.															
<b>Bunga Berjalan</b>	<p>Kupon/Imbalan yang harus dibayar pembeli kepada penjual Surat berharga (untuk periode tanggal Kupon/Imbalan terakhir sampai dengan setelmen) apabila transaksi beli terjadi di antara tanggal pembayaran Kupon/Imbalan.</p> <p>Perhitungan Bunga Berjalan dilaksanakan menggunakan basis perhitungan tertentu, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Basis <i>actual/actual</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berlaku untuk Surat Berharga dalam mata uang IDR</li> <li>- Dihitung berdasarkan jumlah hari sebenarnya (<i>actual days</i>)</li> </ul> </li> <li>• Basis 30/360 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berlaku untuk Surat Berharga dalam mata uang USD</li> <li>- Dihitung berdasarkan 360 hari dalam setahun yang terdiri dari 12 bulan dengan masing-masing 30 hari</li> </ul> </li> </ul> <p>Contoh:</p> <table border="1" data-bbox="486 1328 1452 1431"> <tr> <td>Tanggal Kupon sebelumnya (a)</td> <td>: 20 Maret 2023</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Setelmen (b)</td> <td>: 15 April 2023</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Kupon Selanjutnya (c)</td> <td>: 20 September 2023</td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="486 1464 1452 1572"> <thead> <tr> <th>Perhitungan</th> <th>Basis <i>actual/actual</i></th> <th>Basis 30/360</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Selisih (a) &amp; (b)</td> <td>26 hari</td> <td>25 hari</td> </tr> <tr> <td>Selisih (a) &amp; (c)</td> <td>184 hari</td> <td>180 hari</td> </tr> </tbody> </table> <p>Notes : Selisih hari pada basis 30/360 lebih sedikit dari <i>actual/actual</i> karena tidak memperhitungkan tanggal 31 pada setiap bulannya.</p>	Tanggal Kupon sebelumnya (a)	: 20 Maret 2023	Tanggal Setelmen (b)	: 15 April 2023	Tanggal Kupon Selanjutnya (c)	: 20 September 2023	Perhitungan	Basis <i>actual/actual</i>	Basis 30/360	Selisih (a) & (b)	26 hari	25 hari	Selisih (a) & (c)	184 hari	180 hari
Tanggal Kupon sebelumnya (a)	: 20 Maret 2023															
Tanggal Setelmen (b)	: 15 April 2023															
Tanggal Kupon Selanjutnya (c)	: 20 September 2023															
Perhitungan	Basis <i>actual/actual</i>	Basis 30/360														
Selisih (a) & (b)	26 hari	25 hari														
Selisih (a) & (c)	184 hari	180 hari														
<b>Callable Bond</b>	Surat Berharga yang memberikan hak kepada penerbit Surat Berharga untuk membeli kembali Surat Berharga pada harga tertentu sebelum Surat Berharga jatuh tempo.															
<b>Capital Gain</b>	Keuntungan dari kenaikan harga Surat Berharga dibandingkan dengan harga ketika Surat Berharga dibeli.															
<b>Capital Loss</b>	Kerugian dari penurunan harga Surat Berharga dibandingkan dengan harga ketika Surat Berharga dibeli.															
<b>Central Registry</b>	Bank Indonesia yang melakukan fungsi penatausahaan Surat Berharga untuk kepentingan Bank, <i>Sub Registry</i> , dan pihak lain yang disetujui oleh Bank Indonesia.															

Istilah	Keterangan
<b>Efek</b>	Surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.
<b>First In First Out (FIFO)</b>	Metode yang digunakan untuk transaksi penjualan Surat Berharga, yaitu dengan mendahulukan harga perolehan dan tanggal perolehan Surat Berharga sejenis yang diperoleh pertama kali.
<b>Hari Bursa</b>	Hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
<b>Hari Kalender</b>	Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender tanpa kecuali.
<b>Hari Kerja</b>	Hari dimana BCA beserta cabang-cabangnya di Indonesia melakukan kegiatan operasional perbankan dan melayani transaksi pembelian dan/atau penjualan Surat Berharga yang dipasarkan di BCA.
<b>Investor Domestik</b>	Orang perseorangan warga negara Indonesia, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi baik Indonesia ataupun asing, yang didirikan atau bertempat kedudukan di wilayah Republik Indonesia dan memenuhi kriteria domestik pada digit ketiga kode Nomor Tunggal Identitas Pemodal ( <i>Single Investor Identification/SID</i> ).
<b>Kupon/Imbalan</b>	Imbalan bunga yang diterima oleh Investor.
<b>Minimum Holding Period (MHP)</b>	Suatu periode waktu yang ditentukan oleh Pemerintah dimana Investor tidak dapat memperjualbelikan, mengalihkan, dan memindahbukukan kepemilikan Obligasi Negara Ritel (ORI) dan/atau Sukuk Negara Ritel (SR) nya.
<b>Nilai Nominal</b>	Nilai Pokok yang menjadi dasar pembayaran Kupon/Imbalan dan dijanjikan dibayarkan oleh penerbit saat jatuh tempo.
<b>Nomor Tunggal Identitas Pemodal/ SID</b>	Kode tunggal dan khusus yang diterbitkan KSEI yang digunakan Nasabah, Pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan peraturan yang berlaku untuk melakukan kegiatan terkait Transaksi Efek dan/atau menggunakan layanan jasa lainnya baik yang disediakan oleh KSEI maupun oleh pihak lain berdasarkan persetujuan KSEI atau peraturan yang berlaku.
<b>Pasar Perdana</b>	Kegiatan penawaran dan/atau penjualan Surat Berharga yang dilakukan untuk pertama kali.
<b>Pasar Sekunder</b>	Kegiatan perdagangan Surat Berharga yang sebelumnya telah dijual di Pasar Perdana.
<b>p.a.</b>	Per <i>annum</i> (per tahun)
<b>Sub Registry</b>	Bank dan lembaga yang melakukan kegiatan kustodian yang disetujui oleh Bank Indonesia untuk melakukan fungsi penatausahaan Surat Berharga untuk kepentingan nasabah.
<b>Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)</b>	Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.
<b>Surat Utang Negara (SUN)</b>	Surat Berharga Negara yang berupa surat pengakuan utang dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia, sesuai dengan masa berlakunya.
<b>Registry</b>	Pihak yang melakukan kegiatan penatausahaan Surat Berharga, yang terdiri dari <i>Central Registry</i> dan <i>Sub Registry</i> .

Istilah	Keterangan
<b>Rekening Dana</b>	Rekening Dana Nasabah yang terdaftar pada sistem bank yang digunakan untuk : <ul style="list-style-type: none"><li>- pendebitan atas transaksi pembelian SBN dan/atau pengkreditan atas penjualan SBN.</li><li>- pendebitan biaya transaksi maupun biaya lainnya (jika ada) yang timbul atas transaksi ataupun kepemilikan SBN.</li><li>- menampung Kupon &amp; Nilai Nominal Surat Berharga yang jatuh tempo.</li></ul>
<b>Rekening Surat Berharga</b>	Rekening efek yang dikelola oleh <i>Sub Registry</i> dan memuat catatan mengenai posisi Surat Berharga milik Investor yang disimpan di <i>Sub Registry</i> untuk transaksi Surat Berharga.
<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	Tanggal pada saat pokok Surat Berharga jatuh tempo dan wajib dibayar oleh Penerbit kepada Investor yang tercatat pada <i>Registry</i> .
<b>Tanggal Pembayaran Kupon/Imbalan</b>	Tanggal pada saat Kupon/Imbalan Surat Berharga wajib dibayar oleh Penerbit kepada Investor yang tercatat pada <i>Registry</i> .
<b>Tanggal Recording Date</b>	Tanggal pencatatan pemegang Surat Berharga yang memiliki Surat Berharga sebagai pihak yang berhak mendapat imbalan/bunga.
<b>Tanggal Setelmen</b>	Tanggal penyelesaian transaksi pembelian/penjualan SBN.
<b>Tanggal Transaksi</b>	Tanggal pelaksanaan beli dan/atau jual Surat Berharga dengan menggunakan harga yang berlaku pada saat transaksi.
<b>Yield</b>	Tingkat keuntungan atau imbal hasil yang diperoleh investor Surat Berharga dengan memperhitungkan berbagai <i>variable</i> (harga, tanggal transaksi, tingkat kupon, jangka waktu).